

Efektivitas Metode Karyawisata Terhadap Peningkatan Keterampilan Menulis Bahasa Arab Siswa

**Naim Hikmatut Thoyibah¹, Asep Maulana²,
 Syamsul Anam³, Nur Faiz Habibah⁴**

¹²³UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Indonesia

⁴Sekolah Tinggi Islam Blambangan (STIB) Banyuwangi, Indonesia

Email : naim.hikmatut.thoyibah@gmail.com¹, asepmaulana8464@gmail.com²
syamsulanam65@gmail.com³, nfaizhabibah@gmail.com⁴

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas Metode Karyawisata (*Field Trip Method*) dalam meningkatkan keterampilan menulis (*Maharah Kitabah*) siswa pada pembelajaran bahasa Arab di MTs Silahul Muslimin Banyuwangi. Latar belakang penelitian ini didasari oleh perlunya strategi pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif dibandingkan metode tradisional di kelas. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang dilaksanakan pada Mei 2025 dengan melibatkan guru bahasa Arab, kepala madrasah, dan siswa. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis melalui tiga tahap, yaitu reduksi, penyajian, dan verifikasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Metode Karyawisata dapat meningkatkan motivasi, kreativitas, serta kemampuan siswa dalam menulis bahasa Arab melalui pengalaman belajar yang menyenangkan dan kontekstual. Dengan demikian, Metode Karyawisata terbukti sebagai pendekatan pembelajaran yang efektif dan inovatif dalam memperkuat keterampilan menulis bahasa Arab di tingkat madrasah tsanawiyah.

Kata kunci: Metode Karyawisata, Pembelajaran Bahasa Arab, Maharah Kitabah, Pembelajaran Berbasis Pengalaman

Abstract. This study aims to analyze the effectiveness of the Field Trip Method (*Karyawisata*) in improving students' writing skills (*Maharah Kitabah*) in Arabic language learning at MTs Silahul Muslimin Banyuwangi. The background of this research is the need for more engaging and interactive learning strategies compared to traditional classroom methods. This study employs a qualitative descriptive approach conducted in May 2025, involving Arabic language teachers, school administrators, and students. Data were collected through observation, interviews, and documentation, and analyzed through three stages: data reduction, data presentation, and data verification. The results show that the implementation

of the Field Trip Method enhances students' motivation, creativity, and writing ability through enjoyable and contextual learning experiences. Therefore, the Field Trip Method is proven to be an effective and innovative pedagogical approach that strengthens students' Arabic writing skills at the junior secondary school level.

Keywords: *Field Trip Method, Arabic Language Learning, Maharah Kitabah, Experiential Learning*

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Arab di madrasah memiliki peran penting dalam membentuk kompetensi komunikasi dan literasi keislaman siswa. Salah satu keterampilan yang menuntut perhatian khusus adalah *maharah kitabah* (kemampuan menulis), karena menulis merupakan puncak dari penguasaan bahasa setelah mendengar, berbicara, dan membaca. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran menulis bahasa Arab sering kali masih bersifat teoretis dan monoton sehingga menimbulkan kejenuhan pada siswa.¹ Pendidikan memiliki peran penting sebagai fondasi utama dalam pembentukan karakter dan peningkatan kualitas sumber daya manusia di Indonesia.² Untuk menjawab tantangan tersebut, dibutuhkan pendekatan yang mengaitkan pembelajaran dengan pengalaman nyata siswa. Salah satu metode yang dianggap efektif adalah metode karyawisata, yaitu pembelajaran berbasis pengalaman langsung di luar kelas yang memungkinkan siswa mengamati, berinteraksi, dan menulis berdasarkan pengalaman empiris mereka sendiri.³ Dengan demikian, kegiatan belajar menjadi lebih bermakna, menyenangkan, dan kontekstual sesuai dengan hakikat pembelajaran bahasa.

¹ Faiqoh, N. M. R., & Huda, N. (2018). Eksperimentasi Metode Karyawisata dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Kosa Kata Bahasa Arab. *al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 4(2), 219-238. <https://doi.org/10.14421/almahara.2018.042-04>.

² Habibah, N. F. (2025). Implementation Of The Semester Credit System Program In Islamic Education Learning At Madrasah Aliyah. *AL-ADABIYAH: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(2), 216-225. <https://doi.org/10.35719/adabiyah.v6i2.1106>.

³ Seftiani, E. E. (2020). Peningkatan Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi Dengan Menggunakan Metode Karya Wisata Pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 6(2), 115-124. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v6n2.p115-124>.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential learning*) mampu meningkatkan hasil belajar bahasa secara signifikan.⁴ Studi oleh Hasan (2018) mengungkap bahwa metode karyawisata meningkatkan keterampilan menulis siswa karena mereka belajar sambil mengalami konteks nyata.⁵ Rafiq (2020) menegaskan bahwa pendekatan ini memperkuat motivasi belajar siswa dan mempermudah pemahaman materi bahasa Arab. Penelitian lain oleh Jamal (2022) menekankan pentingnya interaksi langsung dengan lingkungan sebagai faktor yang memperkuat keterampilan menulis.⁶ Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, pendekatan ini mendukung penguasaan *maharah kitabah* karena menulis menjadi aktivitas yang bermakna dan terhubung dengan pengalaman nyata siswa.⁷

Metode karyawisata ini walaupun telah diterapkan di beberapa lembaga pendidikan, penelitian yang menyoroti efektivitasnya terhadap peningkatan *maharah kitabah* di tingkat madrasah masih jarang ditemukan.⁸ Penelitian terdahulu lebih banyak menyoroti penggunaan media digital atau teknologi pembelajaran, padahal pengalaman langsung di lapangan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap penguasaan bahasa. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu mengisi celah tersebut dengan menelaah bagaimana metode karyawisata dapat memberikan dampak nyata terhadap peningkatan keterampilan menulis bahasa Arab siswa di lingkungan madrasah.⁹

Urgensi penelitian ini terletak pada kebutuhan untuk mengembangkan model pembelajaran bahasa Arab yang relevan dengan karakteristik siswa madrasah.

⁴ Safitri, D. E. H. P. (2023). Peranan Metode Karyawisata Dalam Keterampilan Berbicara Pada Anak Usia 4-5 Tahun. *EDUKIDS: Jurnal Inovasi Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 1-7. <https://doi.org/10.51878/edukids.v3i1.1894>.

⁵ Puang, D. E., & Weka, F. S. (2021). Pengaruh Penerapan Metode Karya Wisata Terhadap Hasil Belajar IPS Materi Jenis-Jenis Pekerjaan Kelas IV SDK Ona Tahun Ajaran 2021/2022. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 7(02), 707-717. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v7i02.213>.

⁶ Wahyudi, W. E. (2024). Pembelajaran Seni Kaligrafi Islam (Khat) Untuk Meningkatkan Maharah Al-Kitabah (Keterampilan Menulis). *TEACHING: Jurnal Inovasi Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 4(4), 310-318. <https://doi.org/10.51878/teaching.v4i4.3787>.

⁷ Kolb, D. A. (2018). *Experiential Learning: Experience as the Source of Learning and Development*. Englewood Cliffs: NJ: PrenticeHall. 56

⁸ ‘Abbās Tūnīsī, & Aḥmad ‘Ashīrī, M. (2023). *From reading to writing: an intermediate to advanced course for Arabic heritage learners*. American University in Cairo Press. 19

⁹ Hoffmeier, S. (2021). *Guide to Writing Arabic*. London: Routledge, 2021. 88

Pembelajaran berbasis karyawisata memungkinkan siswa belajar secara aktif melalui interaksi langsung dengan lingkungan sekitar.¹⁰ Pendekatan ini sejalan dengan konsep pendidikan Islam yang menekankan keseimbangan antara teori dan praktik. Selain itu, metode ini dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, mengurangi kejenuhan, dan menumbuhkan rasa ingin tahu siswa. Oleh karena itu, penerapan metode karyawisata dinilai sangat relevan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab secara komprehensif.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keefektifan metode karyawisata dalam meningkatkan keterampilan menulis (*maharah al-kitabah*) siswa di MTs Silahul Muslimin Banyuwangi. Fokus penelitian diarahkan pada analisis implementasi metode tersebut serta faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhi keberhasilannya.¹¹ Dengan hasil penelitian ini, diharapkan guru bahasa Arab dapat mengadaptasi metode karyawisata sebagai model pembelajaran inovatif yang tidak hanya meningkatkan kemampuan menulis tetapi juga membangun suasana belajar yang kreatif dan kontekstual.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini memilih topik penerapan metode karyawisata dalam pembelajaran *maharah kitabah* karena rendahnya keterampilan menulis bahasa Arab siswa di madrasah. Metode pembelajaran konvensional yang bersifat teoretis seringkali membuat siswa kurang terlibat secara aktif dan kreatif. Metode karyawisata dipilih karena memberikan pengalaman belajar langsung di luar kelas, menghadirkan konteks nyata, dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.¹² Guru bahasa Arab dan waka kurikulum MTs Silahul Muslimin Banyuwangi menilai metode ini efektif, selalu diperbarui, dan menjadi bagian

¹⁰ Sugiarto, T. (2020). *Contextual Teaching and Learning (CTL)*. Jakarta: CV. Mine.116

¹¹ Storksdieck, M. (2021). *Field Trips in Environmental Education*. London/New York: Routledge. 213

¹² Saefullah, A. S. (2024). Ragam penelitian kualitatif berbasis kepastakaan pada studi agama dan keberagaman dalam islam. *Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 2(4), 195-211. <https://doi.org/10.59059/al-tarbiyah.v2i4.1428>.

modul ajar setiap tahun.¹³ Siswa melaporkan pembelajaran bahasa Arab terasa lebih santai, segar, dan mudah dipahami karena pengalaman belajar terintegrasi secara alami, sehingga proses belajar tidak terasa seperti sekolah.¹⁴

Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, yang memungkinkan peneliti mendeskripsikan fenomena secara rinci tanpa manipulasi data.¹⁵ Data penelitian meliputi aktivitas pembelajaran karyawisata, tanggapan guru dan waka kurikulum, serta persepsi siswa selama kegiatan. Pendekatan kualitatif deskriptif dipilih agar peneliti dapat memahami secara mendalam pengalaman siswa dan guru, serta faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas metode karyawisata.¹⁶ Dengan demikian, penelitian ini mampu memberikan gambaran kontekstual mengenai implementasi metode di lapangan.

Sumber data penelitian meliputi siswa MTs Silahul Muslimin Banyuwangi, guru bahasa Arab, dan waka kurikulum. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara semi-terstruktur, observasi langsung, dan dokumentasi kegiatan.¹⁷ Analisis data dilakukan melalui tiga tahap: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/validasi.¹⁸ Proses ini memastikan temuan yang akurat tentang penerapan metode karyawisata, faktor pendukung dan penghambat, serta dampaknya terhadap peningkatan *maharah kitabah* siswa.

¹³ Syahrizal, H., & Jailani, M. S. (2023). Jenis-jenis penelitian dalam penelitian kuantitatif dan kualitatif. *QOSIM: Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 1(1), 13-23. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.49>.

¹⁴ Pinasti, A. N. (2023). Experiential Learning Dan Daur Belajar Sebagai Metode Belajar Berbasis Pengalaman. *Media Informasi*, 32(2), 204-213. <https://doi.org/10.22146/mi.v32i2.7561>.

¹⁵ Dini, J. P. A. U. (2022). Model experiential learning untuk mengembangkan karakter kewirausahaan berbasis budaya lokal pada anak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 1333. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i2.3884>.

¹⁶ Setiawan, R., Muhimmah, H. A., Subrata, H., Istiq'faroh, N., Abidin, Z., & Noerdiana, A. F. (2023). Metode Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Inovatif Tingkat Sekolah Dasar dengan Teori Belajar Sibernetika. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 9(2), 117-122. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v9n2.p117-122>.

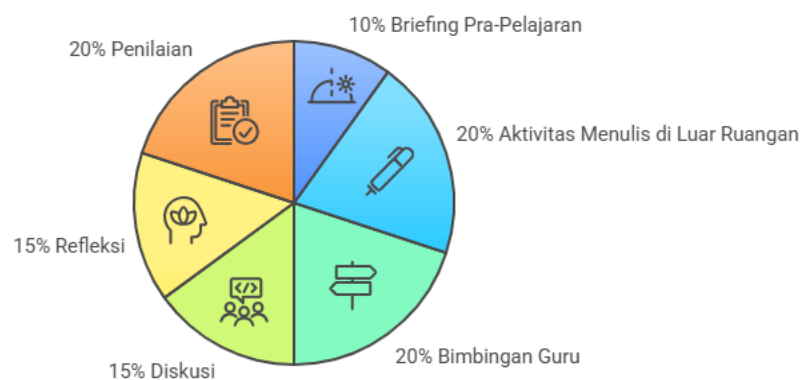
¹⁷ Taliak, J., Al Farisi, T., Sinta, R. A., Aziz, A., & Fauziyah, N. L. (2024). Evaluasi efektivitas metode pembelajaran berbasis proyek dalam mengembangkan kreativitas siswa. *Journal of Education Research*, 5(1), 583-589. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i1.876>.

¹⁸ Muslimin, I. (2023). Konsep dan implementasi kurikulum merdeka belajar pada lembaga pendidikan Islam: Studi kasus di madrasah se-Jawa Timur. *FAJAR Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 31-49. <https://doi.org/10.56013/fj.v3i1.2010>.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode karyawisata membuat siswa lebih bersemangat dalam belajar bahasa Arab, khususnya keterampilan menulis (*maharah kitabah*). Siswa merasa belajar di luar kelas seperti bermain sehingga tidak merasa terbebani dengan pembelajaran bahasa asing yang biasanya sulit.¹⁹ Guru bahasa Arab juga mengamati bahwa siswa lebih aktif bertanya dan menulis, bahkan ketika menghadapi kosa kata baru (*mufrodah*).²⁰ Faktor pendukung keberhasilan adalah kombinasi kegiatan di luar kelas dan bimbingan guru yang ekstra, yang menciptakan suasana belajar segar dan menyenangkan.²¹ Hasil observasi menunjukkan peningkatan kemampuan menulis siswa, mereka lebih mudah menyusun kalimat dan mengembangkan cerita pendek dalam bahasa Arab. Metode ini meningkatkan motivasi intrinsik siswa dan efektivitas penguasaan keterampilan menulis secara kontekstual.

Distribusi Tahapan Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Lapangan



Gambar 1. Tahapan Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Lapangan

¹⁹ Pramusinta, P. V. Y., & Anggraini, K. C. S. (2025). *Model Pembelajaran Interaktif Abad 21 Untuk Sekolah Dasar*. Lamongan: PT.Media Utama.

²⁰ Hamidi, M. (2023). Penerapan Metode Karya Wisata Dalam Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas III SD Negeri 14 Cakranegara. *Realita: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 8(1), 1897-â. <https://doi.org/10.33394/realita.v8i1.7351>.

²¹ Albantani, A. M. (2021). *Media Pembelajaran Bahasa Arab: Teori Dan Praktik Media Sosial*. Depok: Rajawali Pers.

Pembelajaran dilaksanakan di lapangan balai desa yang dekat madrasah, memungkinkan siswa menikmati lingkungan sekitar saat menulis.²² Cuaca sempat menjadi kendala, namun guru mengatur fleksibilitas lokasi sehingga pembelajaran tetap berlangsung efektif.²³ Siswa menikmati pengalaman ini, sehingga proses belajar menjadi lebih interaktif dan menyenangkan. Modul ajar yang tertata rapi memudahkan instruksi guru di lapangan, sehingga siswa tetap fokus dalam menyusun karangan bahasa Arab. Observasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam kreativitas siswa dalam menulis pengalaman sehari-hari dalam bahasa Arab.

Guru, waka, dan kepala sekolah mendukung penuh kegiatan di luar kelas, termasuk menyediakan fasilitas dan pengawasan selama pembelajaran karya wisata.²⁴ Modul ajar, strategi bimbingan, dan pengaturan lokasi belajar memperkuat efektivitas metode ini. Siswa menjadi lebih disiplin, termotivasi, dan aktif menulis. Kegiatan ini menunjukkan bahwa kolaborasi antara guru, kepala sekolah, dan fasilitas pendukung dapat meningkatkan efektivitas metode pembelajaran inovatif seperti karya wisata.

Tabel 1. Ringkasan aktivitas Pembelajaran dengan Metode Karya wisata dari fenomena yang diamati

Bukti	Aktivitas	Faktor Pendukung	Hasil
1	Bermain sambil menulis di luar kelas	Guru aktif membimbing, suasana menyenangkan	Meningkatkan semangat menulis
2	Menulis di lapangan balai desa	Modul ajar terstruktur, lingkungan mendukung	Kreativitas dan fokus meningkat
3	Pengawasan guru & kepala sekolah	Dukungan institusi, pengaturan kegiatan	Motivasi dan keterlibatan aktif meningkat

²² Takdir, T. (2020). Problematika pembelajaran bahasa Arab. *Jurnal Naskhi Jurnal Kajian Pendidikan dan Bahasa Arab*, 2(1), 40-58. <https://doi.org/10.47435/naskhi.v2i1.290>.

²³ Munawarah, M., & Zulkifli, Z. (2021). Pembelajaran Keterampilan Menulis (Maharah al-Kitabah) dalam Bahasa Arab. *Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab*, 1(2), 22-34. <https://doi.org/10.36915/la.v1i2.15>.

²⁴ Judijanto, S. L. (2025). *Metode dan Model Pembelajaran Inovatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Green Pustaka Indonesia.

Pembahasan

Data menunjukkan bahwa metode karyawisata meningkatkan antusiasme dan keterampilan menulis bahasa Arab siswa. Aktivitas di luar kelas membuat siswa merasa belajar menjadi menyenangkan dan tidak membosankan. Hasil observasi menegaskan bahwa siswa lebih kreatif dalam menulis pengalaman sehari-hari, menyusun kalimat dengan kosakata baru, dan termotivasi untuk aktif bertanya.²⁵ Dukungan guru dan fasilitas sekolah turut memperkuat efektivitas metode ini.²⁶ Keberhasilan seorang guru dalam proses pembelajaran dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari dalam diri guru itu sendiri (faktor internal) maupun dari lingkungan luar (faktor eksternal).²⁷

Peningkatan kemampuan siswa Peningkatan kemampuan siswa disebabkan oleh lingkungan belajar yang menyenangkan, interaksi langsung dengan situasi nyata, dan bimbingan guru yang intensif. Metode ini meminimalisir rasa jenuh dan kebosanan yang biasanya muncul dalam pembelajaran bahasa asing. Refleksi menunjukkan bahwa keberhasilan ini sangat tergantung pada kesiapan guru, modul ajar, dan dukungan fasilitas yang memadai.²⁸

Konsekuensinya, siswa mampu menginternalisasi kosa kata baru dan struktur bahasa Arab dengan lebih cepat. Pembelajaran berbasis pengalaman lapangan membuat keterampilan menulis menjadi lebih alami dan bermakna. Hal ini juga meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam menyampaikan ide dalam bahasa Arab.²⁹ Hasil penelitian ini konsisten dengan studi sebelumnya yang menekankan pentingnya pembelajaran berbasis pengalaman untuk meningkatkan keterampilan

²⁵ Ariyanto, J., & Nurhayati, U. (2023). Problematika Pembelajaran Maharah Kitabah Di Mts. Islam Al Mukmin Ngruki Cemani Grogol Sukoharjo 2015-2016” Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (Pba) Sekolah Tinggi Islam Al-Mukmin Surakarta 2016. *Sanaamul Quran: Jurnal Wawasan Keislaman*, 4(1), 25-47. <https://doi.org/10.62096/sq.v4i1.51>.

²⁶ Mahanis, J. & Jalil, A. (2025). *Inovasi Kurikulum Pembelajaran Kontekstual*. Jakarta: Feniks Muda Sejahtera.

²⁷ Habibah, N. F. (2018). Pengaruh Kreatifitas Guru Pendidikan Agama Islam dan Hasil Belajar Siswa terhadap Resiliensi Siswa di SMKN 5 Jember. *MOMENTUM: Jurnal Sosial dan Keagamaan*, 7(1), 59-71. <https://doi.org/10.29062/mmt.v7i1.16>.

²⁸ Susanty, S. (2020). Inovasi pembelajaran daring dalam merdeka belajar. *Jurnal Ilmiah Hospitality*, 9(2), 157-166. <https://doi.org/10.47492/jih.v9i2.289>.

²⁹ Wiratama, N. A., Fatimah, I. D., & Widiyati, E. (2022). Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Melalui Pendekatan Kontekstual pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3428-3434. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2527>.

bahasa asing.³⁰ Namun, penelitian ini menambahkan bukti baru terkait efektivitas karyawisata di madrasah, sementara penelitian terdahulu lebih fokus pada media digital atau kelas konvensional.³¹

Disarankan agar guru bahasa Arab terus mengimplementasikan metode karyawisata dengan perencanaan yang matang. Kepala sekolah dan wakil kepala sekolah perlu memastikan dukungan fasilitas dan modul ajar tetap optimal. Konsep ini juga dapat dijadikan model untuk pembelajaran bahasa lain di madrasah, memadukan kreativitas, pengalaman nyata, dan keterampilan menulis secara efektif.³² Penerapan metode karyawisata dilakukan dengan mengunjungi tempat-tempat bersejarah dan lingkungan sekitar sekolah yang memiliki nilai edukatif. Dalam kegiatan ini, siswa diarahkan untuk mencatat kosakata baru, mendeskripsikan objek yang diamati, serta menulis laporan atau narasi dalam bahasa Arab. Guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing siswa dalam penggunaan kalimat dan struktur gramatikal yang tepat selama proses menulis. Melalui kegiatan ini, siswa dapat mengaplikasikan langsung kemampuan menulis dalam konteks nyata, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan kontekstual.

Kegiatan Sebelum melakukan kunjungan, siswa diberikan materi terkait tempat yang akan dikunjungi, termasuk kosa kata dan struktur kalimat yang relevan untuk mendukung penulisan. Persiapan ini bertujuan agar siswa siap secara linguistik dan materi.³³ Lalu Siswa melakukan observasi langsung, mencatat kosa kata baru dan membuat deskripsi singkat mengenai objek yang diamati. Guru mendampingi untuk memberikan arahan dan koreksi bila diperlukan. Selanjutnya Siswa menulis laporan atau cerita berdasarkan pengalaman selama karyawisata

³⁰ Mahyudin, I. S. E. (2025). *Strategi Mengembangkan Keterampilan Berbahasa Arab Aktif Produktif dan Reseptif*. Jakarta: Feniks Muda Sejahtera.

³¹ Aminah, A., Hairida, H., & Hartoyo, A. (2022). Penguatan pendidikan karakter peserta didik melalui pendekatan pembelajaran kontekstual di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8349-8358. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3791>.

³² Sueni, N. M., & Wahyuni, N. W. S. E. (2014). Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Laporan Karya Wisata Dengan Menerapkan Metode Tugas Individual Siswa Kelas VIII F Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tabanan Tahun Pelajaran 2012/2013. *Jurnal Santiaji Pendidikan (JSP)*, 4(2). <https://doi.org/10.36733/jsp.v4i2.451>.

³³ Kusen, K. (2017). Peningkatan Mutu Pendidikan Agama Islam Berbasis Kontekstual. *Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 1(2), 189-214. <https://doi.org/10.29240/jsmp.v1i2.300>.

dengan menggunakan bahasa Arab. Guru memberikan bimbingan dan evaluasi terhadap hasil tulisan siswa untuk memperbaiki aspek kebahasaan.

Faktor pendukung dalam penerapan metode karyawisata adalah memotivasi siswa yang tinggi pengalaman langsung di lapangan agar meningkatkan minat dan motivasi siswa untuk belajar menulis bahasa arab dengan lebih baik. guru yang berperan sebagai fasilitator memberikan bimbingan efektif sehingga siswa dapat mengembangkan kemampuan menulis secara optimal. kesesuaian tempat kunjungan dengan materi pembelajaran tempat yang dikunjungi relevan dengan materi bahasa arab sehingga memudahkan siswa dalam menerapkan kosa kata dan struktur kalimat. Faktor penghambat dalam penerapan metode karyawisata seperti keterbatasan waktu, waktu yang tersedia untuk kegiatan karyawisata dan pembelajaran menulis cukup terbatas sehingga menyulitkan pelaksanaan yang optimal. Dan juga kesulitan siswa dalam menyesuaikan struktur kalimat, beberapa siswa mengalami kesulitan dalam menyusun kalimat yang sesuai dengan konteks pengalaman, terutama dalam penggunaan tata bahasa Arab yang benar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis serta pembahasan data, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode karyawisata dalam pembelajaran *maharah al-kitābah* di MTs Silahul Muslimin Banyuwangi terbukti efektif meningkatkan kemampuan menulis bahasa Arab siswa. Kegiatan yang dilaksanakan di luar kelas, seperti di lapangan balai desa dan lingkungan sekitar madrasah, memberikan pengalaman belajar yang kontekstual dan menyenangkan. Siswa dapat mengamati objek secara langsung, mencatat kosakata baru, dan menulis laporan atau cerita pendek dalam bahasa Arab dengan bimbingan guru. Metode ini tidak hanya meningkatkan keterampilan menulis, tetapi juga memotivasi siswa untuk lebih aktif, kreatif, dan percaya diri dalam menggunakan bahasa Arab. Keberhasilan penerapan metode ini didukung oleh perencanaan pembelajaran yang matang, modul ajar yang terstruktur, serta dukungan guru dan pihak sekolah. Meskipun terdapat kendala seperti cuaca dan keterbatasan waktu, fleksibilitas pelaksanaan membuat kegiatan tetap berjalan efektif. Secara ilmiah, penelitian ini memperkuat

temuan sebelumnya tentang pentingnya pembelajaran berbasis pengalaman untuk meningkatkan keterampilan berbahasa asing, sekaligus menambah bukti empiris baru terkait efektivitas metode karyawisata di madrasah. Penelitian lanjutan dapat mengkaji penerapan metode serupa pada keterampilan bahasa lain atau di jenjang pendidikan berbeda untuk memperluas hasil temuan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- ‘Abbās Tūnisī, & Aḥmad ‘Ashīrī, M. (2023). *From reading to writing: an intermediate to advanced course for Arabic heritage learners*. American University in Cairo Press. 19
- Albantani, A. M. (2021). *Media Pembelajaran Bahasa Arab: Teori Dan Praktik Media Sosial*. Depok: Rajawali Pers.
- Aminah, A., Hairida, H., & Hartoyo, A. (2022). Penguatan pendidikan karakter peserta didik melalui pendekatan pembelajaran kontekstual di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8349-8358. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3791>.
- Ariyanto, J., & Nurhayati, U. (2023). Problematika Pembelajaran Maharah Kitabah Di Mts. Islam Al Mukmin Ngruki Cemani Grogol Sukoharjo 2015-2016” Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Sekolah Tinggi Islam Al-Mukmin Surakarta 2016. *Sanaamul Quran: Jurnal Wawasan Keislaman*, 4(1), 25-47. <https://doi.org/10.62096/sq.v4i1.51>.
- Dini, J. P. A. U. (2022). Model experiential learning untuk mengembangkan karakter kewirausahaan berbasis budaya lokal pada anak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 1333. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i2.3884>.
- Faiqoh, N. M. R., & Huda, N. (2018). Eksperimentasi Metode Karyawisata dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Kosa Kata Bahasa Arab. *al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 4(2), 219-238. <https://doi.org/10.14421/almahara.2018.042-04>.
- Habibah, N. F. (2018). Pengaruh Kreatifitas Guru Pendidikan Agama Islam dan Hasil Belajar Siswa terhadap Resiliensi Siswa di SMKN 5 Jember. *MOMENTUM: Jurnal Sosial dan Keagamaan*, 7(1), 59-71. <https://doi.org/10.29062/mmt.v7i1.16>.
- Habibah, N. F. (2025). Implementation Of The Semester Credit System Program In Islamic Education Learning At Madrasah Aliyah. *AL-ADABIYAH: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(2), 216-225. <https://doi.org/10.35719/adabiyah.v6i2.1106>.
- Hamidi, M. (2023). Penerapan Metode Karya Wisata Dalam Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas III SD Negeri 14

- Cakranegara. *Realita: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 8(1), 1897-â.
<https://doi.org/10.33394/realita.v8i1.7351>.
- Hoffmeier, S. (2021). *Guide to Writing Arabic*. London: Routledge, 2021. 88
- Judijanto, S. L. (2025). *Metode dan Model Pembelajaran Inovatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Green Pustaka Indonesia.
- Kolb, D. A. (2018). *Experiential Learning: Experience as the Source of Learning and Development* Englewood Cliffs: NJ: PrenticeHall. 56
- Kusen, K. (2017). Peningkatan Mutu Pendidikan Agama Islam Berbasis Kontekstual. *Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 1(2), 189-214.
<https://doi.org/10.29240/jsmp.v1i2.300>.
- Mahanis, J. & Jalil, A. (2025). *Inovasi Kurikulum Pembelajaran Kontekstual*. Jakarta: Feniks Muda Sejahtera.
- Mahyudin, I. S. E. (2025). *Strategi Mengembangkan Keterampilan Berbahasa Arab Aktif Produktif dan Reseptif*. Jakarta: Feniks Muda Sejahtera.
- Munawarah, M., & Zulkiflih, Z. (2021). Pembelajaran Keterampilan Menulis (Maharah al-Kitabah) dalam Bahasa Arab. *Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab*, 1(2), 22-34.
<https://doi.org/10.36915/la.v1i2.15>.
- Muslimin, I. (2023). Konsep dan implementasi kurikulum merdeka belajar pada lembaga pendidikan Islam: Studi kasus di madrasah se-Jawa Timur. *FAJAR Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 31-49.
<https://doi.org/10.56013/fj.v3i1.2010>.
- Pinasti, A. N. (2023). Experiential Learning Dan Daur Belajar Sebagai Metode Belajar Berbasis Pengalaman. *Media Informasi*, 32(2), 204-213.
<https://doi.org/10.22146/mi.v32i2.7561>.
- Pramusinta, P. V. Y., & Anggraini, K. C. S. (2025). *Model Pembelajaran Interaktif Abad 21 Untuk Sekolah Dasar*. Lamongan: PT.Media Utama.
- Puang, D. E., & Weka, F. S. (2021). Pengaruh Penerapan Metode Karya Wisata Terhadap Hasil Belajar IPS Materi Jenis-Jenis Pekerjaan Kelas IV SDK Ona Tahun Ajaran 2021/2022. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 7(02), 707-717. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v7i02.213>.
- Saefullah, A. S. (2024). Ragam penelitian kualitatif berbasis kepastakaan pada studi agama dan keberagaman dalam islam. *Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 2(4), 195-211. <https://doi.org/10.59059/al-tarbiyah.v2i4.1428>.
- Safitri, D. E. H. P. (2023). Peranan Metode Karyawisata Dalam Keterampilan Berbicara Pada Anak Usia 4-5 Tahun. *EDUKIDS: Jurnal Inovasi Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 1-7.
<https://doi.org/10.51878/edukids.v3i1.1894>.

- Seftiani, E. E. (2020). Peningkatan Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi Dengan Menggunakan Metode Karya Wisata Pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 6(2), 115-124. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v6n2.p115-124>.
- Setiawan, R., Muhimmah, H. A., Subrata, H., Istiq'faroh, N., Abidin, Z., & Noerdiana, A. F. (2023). Metode Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Inovatif Tingkat Sekolah Dasar dengan Teori Belajar Sibernetika. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 9(2), 117-122. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v9n2.p117-122>.
- Storksdieck, M. (2021). *Field Trips in Environmental Education*. London/New York: Routledge. 213
- Sueni, N. M., & Wahyuni, N. W. S. E. (2014). Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Laporan Karya Wisata Dengan Menerapkan Metode Tugas Individual Siswa Kelas VIII F Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tabanan Tahun Pelajaran 2012/2013. *Jurnal Santiaji Pendidikan (JSP)*, 4(2). <https://doi.org/10.36733/jsp.v4i2.451>.
- Sugiarto, T. (2020). *Contextual Teaching and Learning (CTL)*. Jakarta: CV. Mine.116
- Susanty, S. (2020). Inovasi pembelajaran daring dalam merdeka belajar. *Jurnal Ilmiah Hospitality*, 9(2), 157-166. <https://doi.org/10.47492/jih.v9i2.289>.
- Syahrizal, H., & Jailani, M. S. (2023). Jenis-jenis penelitian dalam penelitian kuantitatif dan kualitatif. *QOSIM: Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 1(1), 13-23. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.49>.
- Takdir, T. (2020). Problematika pembelajaran bahasa Arab. *Jurnal Naskhi Jurnal Kajian Pendidikan dan Bahasa Arab*, 2(1), 40-58. <https://doi.org/10.47435/naskhi.v2i1.290>.
- Taliak, J., Al Farisi, T., Sinta, R. A., Aziz, A., & Fauziyah, N. L. (2024). Evaluasi efektivitas metode pembelajaran berbasis proyek dalam mengembangkan kreativitas siswa. *Journal of Education Research*, 5(1), 583-589. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i1.876>.
- Wahyudi, W. E. (2024). Pembelajaran Seni Kaligrafi Islam (Khat) Untuk Meningkatkan Maharah Al-Kitabah (Keterampilan Menulis). *TEACHING: Jurnal Inovasi Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 4(4), 310-318. <https://doi.org/10.51878/teaching.v4i4.3787>.
- Wiratama, N. A., Fatimah, I. D., & Widiyati, E. (2022). Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Melalui Pendekatan Kontekstual pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3428-3434. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2527>.